

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN REPUTASI KAP
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)**

**Akhmad Zaini ¹⁾
Yuli Chomsatu ²⁾
Suhendro ³⁾**

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
e-mail: ¹⁾ zainiamat40@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability on firm value, analyze the influence of inside ownership on firm value, analyze the influence of institutional holdings on firm value, and analyze the influence of KAP reputation on firm value in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This research is quantitative research. Where the data obtained is in the form of numbers which are then processed and analyzed to get an overview and relationship between the variables used. Data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS as a tool. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect on profitability on firm value, there is a positive and significant influence on the ownership of firm value, there is a positive and significant influence of institutional holdings on firm value, and there is a positive and significant influence on the firm's KAP reputation.

Keywords: Profitability, inside ownership, institutional holdings, KAP, firm value

PENDAHULUAN

Seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya, seperti dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen ataupun *capital gain*.

Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tujuan perusahaan harus mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemiliknya. Nilai-nilai tersebut diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan. Manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder*) melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat kebijakan baik berupa kebijakan utang, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga jual saham yang dimiliki perusahaan tersebut dipasar modal. Semakin tinggi nilai jual saham yang dimiliki akan semakin besar nilai perusahaan yang bersangkutan (Dewi, 2013). Nilai perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan ke depannya, saham yang dijual merupakan salah satu sumber keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk memudahkan pembiayaan perusahaan dan untuk menjalankan roda operasional perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih biaya operasional dengan nilai jual produk yang dihasilkan. Semakin besar margin tersebut akan semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin besar juga, dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Dalam menjalankan perusahaan manajer seharusnya mementingkan kepentingan pemilik, dengan kata lain berusaha untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Kenyataannya, manajer belum tentu berperilaku seperti yang diharapkan pemilik perusahaan. Pemilik dapat mendiversifikasikan usahanya dengan melakukan investasi pada beberapa jenis bisnis. Sementara itu, agen (manajer) tidak dapat mendiversifikasikan usahanya. Jika perusahaan yang dipimpinnya *collapse* maka manajer akan kehilangan pekerjaan. Untuk itu diperlukan suatu mekanisme guna mengatasi konflik keagenan diantara pihak-pihak yang berkepentingan (baik manajer, pemilik perusahaan, maupun kreditur sebagai penyandang dana).

Menurut Prasetyo (2009) untuk mengatasi konflik keagenan antara lain meningkatkan kepemilikan *insider (insider ownership)* sehingga dapat mensejajarkan kepentingan pemilik dengan manajer.

Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan kualitas yang baik. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan audit yang dihasilkan lebih akurat (Munawir, 2004).

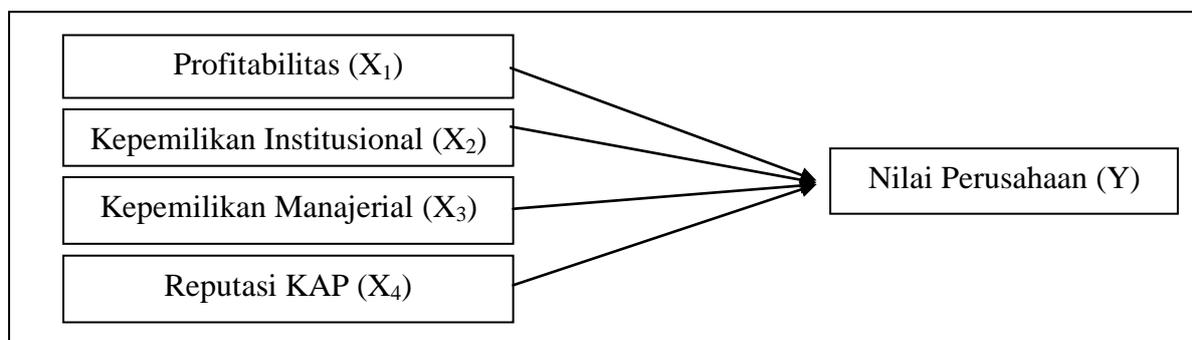
Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2002) dengan judul Pengaruh profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, perbedaan dengan penelitian ini dimana peneliti mengganti variabel kualitas audit dengan variabel reputasi KAP yang didasarkan pada *big four kantor audit* yang ada di Indonesia serta variabel manajemen laba diganti dengan nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2002) perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan perbankan. Sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan kimia, walaupun kategori perusahaan ini termasuk pada perusahaan manufaktur, namun peneliti ini lebih spesifik sehingga menggunakan perusahaan kimia sebagai objek dalam penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berpikir

Dari uraian di atas maka dibuat suatu kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan data yang ada dan penelitian sebelumnya yang relevan (Moleong, 2014). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Keuntungan (*profit*) merupakan elemen yang penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk kelanjutan dari operasional perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menciptakan laba dari pembiayaan yang dilakukan, kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar, kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi usaha. Brigham (2010) menyatakan bahwa profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Hal ini semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

H₁= Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam prosentase (Listyani 2005). Terdapat dua pendapat yang menyangkut kepemilikan institusional pendapat pertama, yaitu berdasar pada pandangan bahwa kepemilikan institusional adalah pemilik sementara yang biasanya berfokus pada current earning sehingga manajer terpaksa melakukan tindakan meningkatkan laba. Pendapat kedua yaitu kepemilikan institusional adalah sophisticated sehingga dapat melakukan fungsi monitoring secara lebih efektif dan tidak mudah di perdaya atau percaya dengan tindakan memanipulasi manajer (Devita, 2016). Perilaku oportunistik ini dapat mengurangi nilai perusahaan jika dilakukan tanpa perhitungan yang tepat, adanya kepemilikan institusional akan mengurangi dan meningkatkan atau mempertahankan nilai perusahaan.

H₂= Kepemilikan institusional berpengaruh Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Untuk menjamin agar para manajer melakukan hal yang terbaik bagi pemegang saham secara maksimal, perusahaan harus menanggung biaya keagenan (*Agency Cost*), yang dapat berupa: (1) pengeluaran untuk memantau tindakan manajemen, (2) pengeluaran untuk menata struktur organisasi sehingga kemungkinan timbulnya perilaku manajer yang tidak dikehendaki semakin kecil, dan (3) biaya kesempatan karena hilangnya kesempatan memperoleh laba sebagai akibat dibatasinya kewenangan manajemen sehingga tidak dapat mengambil keputusan secara tepat waktu, padahal seharusnya hal tersebut dapat dilakukan jika pemilik manajer juga menjadi pemilik perusahaan atau disebut juga *insider ownership* (Brigham, 2010). Jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan rata-rata relatif kecil yang sebagian besar dimiliki oleh keluarga dan membuat manajer perusahaan lebih banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas sehingga manajer hanya sebagai perpanjangan tangan pemilik mayoritas.

H₃= Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh reputasi KAP terhadap nilai perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang

pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Martini (2009) mengemukakan bahwa pada variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Reputasi KAP, terutama KAP yang tergabung dalam *big five*, merupakan nilai tambah, yang akan meningkatkan/ mempertahankan nilai perusahaan. Mayangsari (2003) menyatakan bahwa auditor kantor akuntan *big-eight* dan lebih akurat dibandingkan dengan KAP *non-big eight*. Dengan demikian semakin besar ukuran KAP semakin tinggi integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki insentif untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya.

H₄= Reputasi KAP berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapat gambaran dan hubungan antara variabel-variabel yang dipergunakan. Penelitian ini mengambil populasi perusahaan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang secara terus menerus dari tahun 2013 - 2017 terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 46 perusahaan per tahunnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 81). Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Uji yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrument (uji validitas dan reliabilitas), uji regresi berganda, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap persamaan regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data memiliki sebaran yang normal. Dari hasil analisis terbebas dari masalah *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*, dan *autokorelasi*. Rumus regresi diturunkan dari asumsi-asumsi tertentu, maka data yang akan diregresi harus memenuhi asumsi-asumsi regresi untuk mendapatkan nilai estimasi yang akan bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased* dan *Estimator*). Maka perlu diadakan pengujian asumsi klasik yang meliputi 4 uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan didapat hasil sebagaimana yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Vaiabel	N	Nilai Probalitas (P)		Keterangan
		P	α	
Profitabilitas	130	0,500	0,05	Normal
Kep. Instiusional	130	0,260	0,05	Normal
Kep. Managerial	130	0,395	0,05	Normal
Reputasi KAP	130	0,633	0,05	Normal
Nilai Perusahaan	130	0,143	0,05	Normal

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *p-value* berturut-turut dari profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, reputasi KAP dan nilai perusahaan adalah sebesar 0,500; 0,260; 0,395; 0,633; dan 0,143.

Nilai *p-value* ternyata lebih besar dari α ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan didapat bahwa semua variabel yang dipergunakan terbebas dari multikolinearitas. Rangkuman hasil uji dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,947	1,056	Terbebas multikolinearitas
KepInstitusional	0,953	1,049	Terbebas multikolinearitas
KepManagerial	0,987	1,013	Terbebas multikolinearitas
KAP	0,979	1,021	Terbebas multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis, 2018.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	Sig	Kesimpulan
Profitabilitas	5,769	0,044	tidak terjadi heterokedastisitas
KepInstitusional	5,600	0,015	tidak terjadi heterokedastisitas
Kep Managerial	4,798	0,043	tidak terjadi heterokedastisitas
KAP	3,975	0,033	tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil Analisis, 2018.

Berdasarkan hasil tersebut pada tingkat signifikansi 5% semua koefisien regresi tersebut signifikan (yaitu dengan tingkat signifikansi $< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*. Jika nilai *Durbin Watson* (*DW-test*) terletak antar d_U dan $(4-d_U)$ maka tidak terjadi autokorelasi dalam model.

Dasar untuk pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Variabel	Kesimpulan
$DW < D_L$	terdapat autokorelasi
$d_L < DW < d_U$	tidak dapat disimpulkan
$d_U > DW > 4-d_U$	tidak terdapat autokorelasi
$4 - d_U < DW < 4 - d_L$	tidak dapat disimpulkan
$DW > 4 - d_L$	terdapat autokorelasi

Sumber: Gujarati (1999)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,528 dengan menggunakan *level of signifikan* 5%, $K = 5$ dan $N = 130$ diperoleh $d_L = 1,378$ dan $d_U = 2,722$. Karena nilai 1,528 lebih besar dari $4-d_L$ (2,622) maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang diteliti terbebas masalah autokorelasi.

2. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model regresi diuji menggunakan Uji F. Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F_{Hitung} adalah 12,531. Nilai F_{Tabel} diperoleh dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = $(4-1) = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) = $(130-2-1) = 127$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{Tabel} adalah 2,750. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi uji kelayakan model. Hasil uji regresi dapat dilihat dari Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 . Hasil Uji Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	12,496	4,868	0,000
Profitabilitas	2,008	5,769	0,044
Kepemilikan institusional	1,128	5,600	0,015
Kepemilikan managerial	1,140	4,798	0,043
KAP	3,701	3,975	0,033

$F = 12,531$

$R \text{ Squared} = 0,672$

$\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,715$

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Persamaan regresi linear berganda dibentuk dengan metode *Least Square Method* yaitu pembentukan garis linear yang meminimalkan jumlah dari kuadrat *error* (selisih y sebenarnya dengan y terprediksi). Proses pemasukan variabel independen ke dalam model dilakukan dengan metode *Enter* yaitu memasukkan semua variabel independen secara serentak ke dalam model tanpa melihat signifikansinya terhadap model. Dengan program *SPSS 23 For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

$$NP = 12,496 + 2,008 \text{ Prof} + 1,128 \text{ Kep Ins} + 1,010 \text{ Kep Man} + 3,701 \text{ KAP}$$

Keterangan

NP : Nilai Perusahaan

A : Konstanta

Prof : Profitabilitas

KepIns : Kepemilikan institusional

KepMan : Kepemilikan managerial

KAP : KAP

Dari model regresi yang terbentuk tersebut maka diperoleh hubungan antara masing-masing variabel independen (Profitabilitas, Kepemilikan institusional, Kepemilikan managerial, dan KAP) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 12,496 menyatakan, bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel (profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, dan KAP) yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka nilai perusahaan adalah 12,496 dari skala pengukuran yang digunakan.
- b. Jika X_1 , profitabilitas, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif maka akan berpengaruh positif kepada nilai perusahaan (Y) dan memberikan perubahan sebesar 2,008.
- c. Jika X_2 , Kepemilikan institusional, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif maka akan berpengaruh positif kepada nilai perusahaan (Y) dan memberikan perubahan sebesar 1,128.
- d. Jika X_3 , kepemilikan managerial, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif maka akan berpengaruh positif kepada nilai perusahaan (Y) dan memberikan perubahan sebesar 1,010.
- e. Jika X_4 , reputasi KAP, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif maka akan berpengaruh positif kepada nilai perusahaan (Y) dan memberikan perubahan sebesar 3,701

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan Uji t untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat dari Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Analisis		Ket
	t	Sig	
Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	5,769	0,044	Diterima
Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan	5,600	0,015	Diterima
Kepemilikan managerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan	4,798	0,043	Diterima
KAP berpengaruh terhadap nilai perusahaan	3,975	0,033	Diterima

Sumber: Hasil Analisis 2018.

Uji ketepatan parameter (uji *t/t test*) dipergunakan untuk menentukan seberapa signifikan variabel-variabel (profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, dan KAP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian koefisien regresi secara individu ini dilakukan dengan menggunakan alpha 5% yang berarti tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%.

Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan ternyata nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini, sangat berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu jika dilihat dari nilai sig. Juga diketahui bahwa seluruh nilai sig < 0,05 jadi variabel bebas profitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 5,769 dan nilai sig 0,044 artinya profitabilitas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada variabel kepemilikan institusional nilai t_{hitung} 5,600 dan nilai sig 0,015, kepemilikan managerial nilai t_{hitung} 4,798 dan nilai sig 0,043, dan untuk variabel KAP nilai t_{hitung} 3,975 dan nilai sig 0,033.

Berdasar dari Tabel 6. tersebut juga tampak bahwa variabel profitabilitas ternyata memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil Uji Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen yang juga menunjukkan seberapa besar model mampu menjelaskan keragaman nilai variabel dependen. Dengan program SPSS diperoleh nilai R^2 sebesar 0,715 atau 71,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki kontribusi pengaruh sebesar 71,50%. Hal ini juga berarti bahwa $(100\% - 71,50\%) = 28,50\%$ keragaman nilai variabel dependen ditentukan oleh variabel-variabel selain yang terdapat dalam model.

PEMBAHASAN

Pada uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun bersama-sama dilakukan dengan menggunakan uji t dan Uji F. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (t_{hitung} 5,789), kepemilikan institusional (t_{hitung} 5,600), kepemilikan managerial (t_{hitung} 4,798), dan reputasi KAP (t_{hitung} 3,975) ternyata memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t_{table} (1,656). Dari hasil analisis uji F diketahui pengaruh secara bersama-sama dari variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, dan reputasi KAP juga lebih besar dari nilai F_{table} ($12,531 > 2,279$), dari hasil analisis dengan menggunakan uji tersebut diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian memberikan pengaruh baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Dari uji t juga diketahui bahwa variabel profitabilitas yang paling memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Berkenaan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Martini (2009), Sujuko dan Soebiantoro (2007), dan Suramaya (2012), menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Ansori, *et al* (2010), Yunus (2005) dan Brealy (2008) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini mempertegas hasil penelitian yang mengemukakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan managerial juga memberikan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martini (2009), Sujuko dan Soebiantoro (2007), dan Suramaya (2012), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan untuk hasil kepemilikan managerial penelitian sebelumnya dilakukan oleh Karenina (2008) dan juga Yunus (2005) bahwa kepemilikan managerial memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil terakhir pada penelitian ini yang juga memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan adalah reputasi KAP. Penelitian sebelumnya yang memberikan hasil sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Martini (2009) yang mengemukakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian lain yang

dilakukan oleh Sawir (2005).

Hasil uji determinan (R^2) menunjukkan bahwa variable bebas memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen/ terikat sebesar 71,50% dan sisanya sebesar 28,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Variabel lain yang memberikan pengaruh namun tidak termasuk dalam penelitian misalnya adalah variabel kondisi politik dan sosial yang berlangsung pada negara yang bersangkutan. Adanya variabel yang memberikan pengaruh namun tidak termasuk dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dimana menempatkan variabel kondisi sosial politik, kemandirian akan memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun tidak dimasukkan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa profitabilitas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya semakin tinggi atau besar profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan bertambah besar juga. Kepemilikan managerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar kepemilikan managerial yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi, hal ini disebabkan adanya pembatasan oleh pemegang saham terhadap pemilik untuk melakukan spekulasi terhadap keuangan perusahaan. Selanjutnya adalah kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai saham, kepemilikan institusional dalam hal ini perusahaan dimiliki oleh lebih dari institusi, sehingga pengawasan terhadap keuangan dan jalannya perusahaan lebih baik, yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan itu sendiri, dan yang terakhir adalah reputasi KAP memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, KAP yang tergabung dalam *big five* dipercaya memiliki kualitas kinerja yang lebih baik dan lebih kredibel dibandingkan dengan KAP diluar *big five* sehingga perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tergabung dalam *big five* akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan KAP selain dari *big five*.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membandingkan beberapa jenis perusahaan misalnya, perusahaan manufaktur dengan perusahaan kimia, sehingga akan didapat gambaran hasil yang lebih objektif dan dapat diterapkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Mokhamat dan Denica H.N. 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia". *Analisis Manajemen*, Vol. 4 No. 2, Juli 2010, Hal. 153-175.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Daftar Industri Besar, Sedang, dan UMKM. www.BPS.go.id diakses hari Senin. Tanggal 06 Agustus 2018 pukul 23.17 WIB.
- Brealey, R.A, Myers, S.C, Marcus, A.J. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan dan Neraca Tahunan. www.idx.go.id. Diakses hari Selasa, tanggal 18 Desember 2018 pukul 23:50 WIB
- Devita, I. S. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate & Property", *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*, Vol 2, No 1, Hal 323-332.
- Dewi, Putri. 2013. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dwi, S. 2012. “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan”, *Accounting Analysis Journal*, Vol 1, No 2, Hal 1-12.
- Gujarati. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati. 2002. Pengaruh Perubahan Modal Kerja Terhadap KAP Pada PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Karenina. 2008. Pengaruh Perubahan Modal Kerja dan Net Operating Cash Flow Terhadap Perubahan Profit Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. S1 Universitas Sebelas Maret.
- Listyani, Theresia T. 2005. “Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Kepemilikan Saham Institusional”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8, No 1, Hal 82-104
- Mardiyati, U. 2012. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 3, No 1, Hal 1-17.
- Martini. 2009. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap KAP di KPRI Surakarta. *Skripsi*. S1 STIE AUB.
- Mayangsari, Sekar. 2003. “Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, Hal. 1255-1269.
- Mc. Sawir. Hill. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes . 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Ekstern terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9 No. 1 Hal. 41-48.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. 2015. “Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Provitabilitas terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal EMBA*, Vol 3, No 1, Hal 1141 - 1151.
- Suramaya. 2012. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. *Jurnal Economica*. Vol 8, No 1, Hal 53-64.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset..
- Wayan, I. 2014.” Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan”, *E-Jurnal Akuntansi universitas Udayana*. Vol 7, No 3, Hal 688-699.
- Yunus, Hadori. 2005. “Pengaruh Modal Kerja terhadap KAP pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5, No 7, Hal 32-37 .